

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan data penelitian yang dilakukan terhadap peningkatan kreativitas belajar siswa pada materi dispersi cahaya dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi dispersi cahaya.
2. Model pembelajaran *project based learning* merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan kreativitasnya melalui kegiatan menghasilkan produk, bersumber dari masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Model *project based learning* mengajak peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sedangkan peran guru hanya sebagai fasilitator dan evaluator produk yang dihasilkan oleh peserta didik.
3. Dengan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan pada 8 indikator kreativitas belajar, yaitu: 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar, 2) Sering mengajukan pertanyaan yang membangun, 3) Memberikan banyak gagasan, 4) Memiliki rasa humor yang tinggi, 5) Memiliki daya imajinasi yang kuat, 6) Dapat merancang langkah-

langkah penyelesaian proyek, 7) Dapat bekerja secara kelompok, dan 8) Dapat melakukan presentasi/ publikasi hasil proyek.

4. Berdasarkan analisis data angket siswa pada siklus I diperoleh 16 siswa yang kreatif dengan persentase 44,44% dan 20 siswa yang tidak kreatif dengan persentase 55,56%, dan pada siklus II mengalami peningkatan dimana 31 siswa dinyatakan kreatif dengan persentase 86,11% dan sedikitnya 5 siswa yang tidak kreatif dengan persentase 13,89%. Sedangkan untuk hasil observasi siswa pada siklus I diperoleh 22 siswa yang kreatif dengan persentase 61,11% dan 14 siswa yang tidak kreatif dengan persentase 38,89%, dan pada siklus II sebanyak 31 siswa yang kreatif dengan persentase 86,11% dan sedikitnya 5 siswa yang tidak kreatif dengan persentase 13,89%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah diharapkan untuk lebih memberikan perhatian terhadap tingkat kreativitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar melalui penyediaan sumber belajar maupun media belajar yang tepat, sehingga guru bisa menjalankan tugasnya dengan baik.
2. Pola pembelajaran guru hendaknya tidak monoton dengan metode konvensional/ ceramah dan pemberian tugas saja, tetapi bisa dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan tentunya inovatif sehingga siswa menjadi lebih kreatif untuk belajar.

3. Dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA, guru dapat menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan tujuan meningkatkan kreativitas belajar siswa sesuai dengan gaya dan kebutuhan siswa itu sendiri.

4. Bagi peneliti sendiri, sekiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY